

# **SMKS YABHINKA CILEGON**

## **TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021**



### **SENI BUDAYA**

### **KELAS X (SEPULUH)**

### **SEMUA PROGRAM STUDY**

**PERTEMUAN 9**

**OKTOBER 2020**

# PENGERTIAN APRESIASI SENI

Menikmati, menghayati dan merasakan suatu objek atau karya seni lebih tepat lagi dengan mencermati karya seni dengan mengerti dan peka terhadap segi-segi estetikanya, sehingga mampu menikmati dan memaknai karya-karya tersebut dengan semestinya.



# KEGIATAN APRESIASI MELIPUTI :

## **a. Persepsi**

Kegiatan ini mengenalkan pada anak didik akan bentuk-bentuk karya seni di Indonesia misalnya, mengenalkan tari-tarian, musik, rupa dan teater yang berkembang di Indonesia, baik tradisi maupun moderen.

## **b. Pengetahuan**

Pada tahap ini pengetahuan sebagai dasar dalam mengapresiasi baik tentang sejarah seni yang diperkenalkan, maupun istilah-istilah yang bisa digunakan di masing-masing bidang seni.

### **c. Pengertian**

Pada tingkat ini, diharapkan dapat membantu menerjemahkan tema ke dalam berbagai wujud seni, berdasarkan pengalaman, dalam kemampuannya dalam merasakan musik.

### **d. Analisis**

Pada tahap ini, kita mulai mendeskripsikan salah satu bentuk seni yang sedang dipelajari, menafsir objek yang diapresiasi.



### **e. Penilaian**

Pada tahap ini, lebih ditekankan pada penilaian terhadap karya-karya seni yang diapresiasi, baik secara subyektif maupun obyektif.

### **f. Apresiasi**

Apresiasi merupakan bagian dari tujuan pendidikan seni disekolah yang terdiri dari tiga hal, value (nilai), empathy dan feeling. Value adalah kegiatan menilai suatu keindahan seni, pengalaman estetis dan makna atau fungsi seni dalam masyarakat. Sedangkan empathy, kegiatan memahami dan menghargai. Sementara feeling, lebih pada menghayati karya seni, sehingga dapat merasakan kesenangan pada karya seni.



Sejalan dengan rumusan diatas S.E Effendi mengungkapkan bahwa apresiasi adalah mengenali karya sehingga menumbuhkan pengertian, penghargaan, kepekaan untuk mencermati kelebihan dan kekurangan terhadap karya.

Menurut Soedarso (1987) ada tiga pendekatan dalam melakukan apresiasi yakni: 1. pendekatan aplikatif, 2. pendekatan kesejarahan, 3. pendekatan problematik.

Pendekatan aplikatif adalah pendekatan dengan cara melakukan sendiri macam-macam kegiatan seni.

Pendekatan kesejarahan adalah dengan cara menganalisis dari sisi periodisasi dan asal-usulnya.

Sedangkan pendekatan problematik, dengan cara memahami permasalahan di dalam seni.



**UNTUK MATERI SENI  
BUDAYA KALI INI CUKUP  
KALIAN PAHAM SAJA  
MATERINYA**



# SENI BUDAYA

CINTAI BUDAYA DAERAH SENDIRI  
CINTAI BUDAYA DAERAH LAIN

